

## Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance

Novita Aprilia<sup>1</sup>, Eko Wahjudi<sup>2</sup>

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup>

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of financial performance on firm value with corporate governance as the moderating variable. Industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019 in this study were used as population. Sample selection used purposive sampling technique by determining certain criteria which resulted in 103 companies as samples. This study used printed documentation of annual reports and matrices as research instruments. This research uses the Structural Equation Model (SEM) hypothesis testing supported by the Partial Least Square (PLS) analysis method. The results of this study are that financial performance has a positive effect on firm value and the moderating variable of corporate governance can strengthen the effect of financial performance on corporate value.*

**Keywords.** *Corporate Governance; Financial performance; The value of the company.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi corporate governance. Perusahaan sector industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 pada penelitian ini dijadikan populasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan kriteria tertentu yang menghasilkan 103 perusahaan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan dokumentasi cetak laporan tahunan dan matriks sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis Structural Equation Model (SEM) dengan didukung oleh metode analisis Partial least square (PLS). Hasil dari penelitian ini adalah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel moderasi corporate governance dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.*

**Kata kunci.** *Corporate Governance; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan.*

**Corresponding author.** Email: novita.17080304021@mhs.unesa.ac.id<sup>1</sup>, ekowahjudi@unesa.ac.id<sup>2</sup>

**How to cite this article.** Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 525–534.

**History of article.** Received: Agustus 2021, Revision: Oktober 2021, Published: Desember 2021

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v9i3.32512

Copyright©2019. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

### PENDAHULUAN

*Theory of the firm* menyatakan bahwa, memaksimalkan dan meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan (Salvatore, 2005). Hal yang sangat penting dan sangat diperlukan pada perusahaan adalah meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham diartikan bahwa perusahaan dapat meningkatkan harga saham serta diimbangi dengan tingkat resiko keuntungan yang akan diperoleh. Perusahaan memiliki berbagai macam tujuan, akan tetapi yang menjadi tujuan utama adalah meningkatkan nilai perusahaan (Brigham, & Houston, 2014). Harga saham pada perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Harga saham yang makmur dapat

menggambarkan pada perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang makmur dan dicerminkan oleh harga saham atau nilai perusahaan yang tinggi (Mahendra, Sri artini, & Suarjaya, 2012). Nilai pasar dapat didefinisikan sebagai nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang maksimal dapat memberikan pemegang saham kemakmuran secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan tobin's Q atau dapat dimaknai bahwa nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio tobin's Q (Ferial et al., 2016). Rasio tobin's Q dapat digunakan untuk melihat informasi dalam suatu perusahaan, karena rasio tobin's Q dapat menjelaskan fenomena dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Investor mengamati suatu perusahaan dari kinerja keuangan yang ada pada perusahaan tersebut. Karena salah satu cara investor menilai perusahaan baik atau tidak melalui kinerja keuangan. Agar calon investor berminat untuk berinvestasi maka perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan. Harningsih et al. (2019), menegaskan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat karena dipengaruhi kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang tinggi maka dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi pula. Christiani (2010), menyatakan perusahaan yang mempunyai laporan keuangan positif maka dapat dimaknai bahwa hal tersebut dapat memberikan dampak yang positif pula pada perusahaan, karena investor melihat nilai perusahaan dari perolehan dan peningkatan modal perusahaan.

Kinerja keuangan yang memiliki prospek baik, secara otomatis akan berpengaruh dengan harga saham serta menarik perhatian investor untuk berinvestasi. ROA merupakan salah satu rasio yang dapat memproksikan kinerja keuangan. Investor banyak menginginkan saham jika pada perusahaan tersebut memiliki hasil ROA yang tinggi, hal tersebut dapat diartikan bahwa harga saham pada perusahaan meningkat pula. Perusahaan memiliki total aktiva yang dapat memberikan laba bagi perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki ROA yang positif, dan sebaliknya jika perusahaan memiliki total aktiva yang tidak dapat memberikan laba maka perusahaan tersebut memiliki ROA yang negatif, karena hal tersebutlah jika ROA yang memiliki hasil positif maka hal tersebut dapat menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik pula, dengan kinerja yang baik maka akan diikuti dengan meningkatnya harga saham yang ada pada perusahaan.

Menurut Suryaningtyas & Rohman (2019) nilai perusahaan dapat dipengaruhi kinerja keuangan dengan hasil yang memberikan pengaruh kuat signifikan. Mudjijah et al., (2019), mendukung dari penelitian tersebut yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi kinerja keuangan dengan hasil yang memberikan

pengaruh kuat signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al. (2020) mendukung dari penelitian tersebut yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi kinerja keuangan dengan hasil yang memberikan pengaruh kuat signifikan. Selain itu, terdapat penelitian yang memperoleh hasil yang sama tetapi berpengaruh secara lemah yang dilakukan Forma & Amanah, (2020) pada penelitian tersebut menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi kinerja keuangan dengan hasil yang memberikan pengaruh signifikan.

Menurunnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi kekayaan pemegang saham perusahaan. Jensen & Meckling (1976), menyatakan bahwa, ketika principal mendelagasikan wewenang atau memperkerjakan agen pada perusahaan, hal tersebutlah akan muncul konflik keagenan. Maka untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu membutuhkan *corporate governance*. Teknik yang dapat digunakan untuk menarik investor agar berinvestasi dan yakin pada perusahaan adalah *corporate governance*, karena dengan *corporate governance* investor yakin akan diberikan perlindungan. Peningkatan harga saham disebabkan oleh peningkatan pada permintaan saham perusahaan. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini diharapkan dapat di moderasi dengan variabel moderasi *corporate governance*.

Keberadaan *corporate governance* pada saat ini bukan hanya kewajiban bagi sebuah perusahaan. Hubungan antara investor dengan manajemen saat ini dijumpai oleh *corporate governance*, agar manajemen tidak menyalahgunakan wewenang maka pada perusahaan harus ada *corporate governance*. Perusahaan yang memiliki sistem *corporate governance* maka agen akan bekerja dengan sebaik mungkin dan akan mementingkan kepentingan perusahaan.

Musdholifah & Hartono (2016) , menyatakan bahwa, pengukuran kualitas CG ada tahun sebelum 2003, CG hanya diukur komponen atau bagiannya saja. Menurut Bauer et al., (2008), banyak fokus para peneliti hanya ke CG saja, hal tersebut mengakibatkan

penggambaran secara keseluruhan. Berdasarkan uraian tersebut maka keluarlah Indeks tunggal *corporate governance*.

IBCG *rating* adalah sebuah hubungan teknologi internet dengan tata kelola yang ada pada perusahaan. IBCG *rating* memiliki kelebihan dapat digunakan menguji teknologi guna melihat kadar *web publishing standard, usability*, dan presentasi data keuangan. Hartono et al., (2013), menyatakan kekurangan yang dimiliki IBCG *Rating* yaitu tidak tersedianya pengungkapan pengembangan SDM perusahaan, ancaman litigasi, dan *whistleblowing system*.

Menurut Musdholifah & Hartono, (2016), masih banyak kekurangan dalam model IBCG. Karena hal tersebutlah Musdholifah & Hartono, (2016) mengembangkan IBCG *rating* menjadi IBCG *rating modified*. Pengembangan pada IBCG *modified* adalah penambahan kriteria yang diadopsi dari ketentuan BAPEPAM LK No: KEP431/BL/2012 yang mengenai laporan tahunan perusahaan publik dan pedoman GCG (Musdholifah & Hartono, 2016). Komite nasional kebijakan *corporate governance* pada tahun 2006 mengeluarkan prosedur mengenai CG yang telah disesuaikan dengan pedoman GCG, penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Publik mengenai peraturan Bapepam LK No:KEP-431/BL/2012, penelitian IBCG *modified* yang membahas mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank telah disesuaikan dengan prosedur Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.03/ 2016. Hal tersebut sejalan dengan ketetapan *corporate governance* berlandaskan dengan teknologi internet yang diukur oleh IBCG *modified*, karena hal tersebutlah Indonesia disarankan menggunakan IBCG *modified* untuk digunakan mengukur *corporate governance*.

Menurut Dewi & Tarnia (2019) menyatakan bahwa variabel *corporate governance* dapat memoderasi memperkuat antara nilai perusahaan yang dapat di pengaruhi oleh kinerja keuangan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari Oktaviani, dkk. (2020) menyatakan bahwa *corporate governance* dapat memoderasi

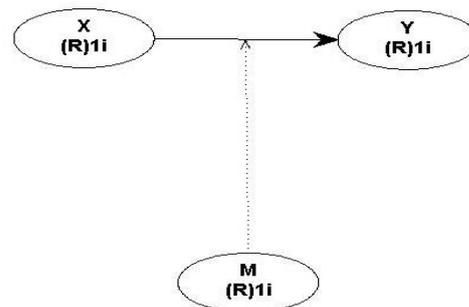
memperkuat antara nilai perusahaan yang dapat di pengaruhi oleh kinerja keuangan.

Berdasarkan paparan yang dijelaskan diatas, pada penelitian ingin menganalisis mengenai pengaruh ROA yang memproksikan kinerja keuangan terhadap *tobins' Q* yang memproksikan nilai perusahaan serta ingin menganalisis mengenai peran *corporate governance* yang diproksikan IBCG *rating modified* dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian kuantitatif, pada penelitian ini berupa angka dan akan dianalisis dengan statistik. Meneliti populasi dan sampel dapat menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Model rancangan penelitian sebagai berikut:



Sumber: Data diolah penulis (2021)

**Gambar 1. Model rancangan penelitian**

Keterangan:

X : Kinerja Keuangan

Y : Nilai Perusahaan

M : *Corporate Governance*

### Populasi dan Sampel

Perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2019 merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti merupakan teknik yang digunakan peneliti, untuk kriterianya sebagai berikut; Perusahaan sektor industri yang memiliki laman web resmi dan bisa diakses, Perusahaan Sektor Industri yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2019, Perusahaan yang mengalami laba pada tahun

2019, Perusahaan yang telah terdaftar di BEI selama 3 tahun berturut-turut.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data secara tidak langsung atau menggunakan data sekunder. Pemerolehan data yaitu dari situs resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis Structural Equation Model (SEM) dengan didukung oleh metode analisis Partial least square (PLS. Aplikasi WarpPLS 6.0 yang digunakan sebagai pengolahan data.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Kinerja Keuangan (X)

Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip pelaksanaan keuangan telah sesuai atau belum sesuai dapat dilihat dari kinerja keuangan (Fahmi et al., 2011). ROA dalam penelitian ini memfokuskan kinerja keuangan.

Menurut Prasinta (2012) tingkatan dari pemngembalian keuntungan yang diperoleh investor dapat dicerminkan dengan ROA. Seberapa efektifnya perusahaan yang bisa mengubah dari pendapatan perusahaan yang awalnya guna di pengembalian investasi menjadi asset perusahaan dapat diukur melalui ROA. Menurut Brigham & Houston (2014), Formula ROA yaitu :

$$ROA : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

#### Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan yaitu persepsi dari seorang investor mengenai perusahaan yang berhubungan mengenai harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan Tobins' Q sebagai proksi dari nilai perusahaan.

Sindhudiptha & Yasa (2013) menyatakan bahwa formula yang digunakan oleh tobins'Q sepertidibawah ini :

$$\text{Tobins' Q} : \frac{EMV+D}{TA}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai Pasar Ekuitas (*Equity Market Value*)(*Closing price* x Jumlah saham yang beredar)

D : Nilai buku dari total hutang

TA : Total Asset

### Corporate Governance (M)

CG dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi. Sampai saat ini CG belum memiliki pengertian yang baku, sampai saat ini baru memiliki makna tata kelola yang baik. *Cadbury Community* yaitu yang memperkenalkan pertama kali apa yang dimaksud dengan *corporate governance* yaitu pada tahun 1992. *Corporate governance* adalah struktur yang mengatur mengenai kepentingan yang ada diperusahaan kepentingan internal maupun eksternal, *corporate governance* juga mengatur mengenai pemerintahan, pengelolaan, dan masih banyak hal lagi yang diatur dalam *corporate governance* (Agoes, Sukrisno, & Ardana, 2014).

IBCG *Rating* dikembangkan lagi menjadi *IBCG Rating modified* yang telah diciptakan oleh Grzybkowski & Wojcik (2006), tetapi oleh Musdholifah & Hartono, (2016) dikembangkanlah menjadi *IBCG ratingmodified* yang mengadopsi dari ketentuan BAPEPAM LK No:KEP-431/BL/2012 yang membahas mengenai pedoman GCG Tahun 2006 dari Komite Nasional kebijakan CG (Murdholifah & Hartono, 2016).

**Tabel 1. Kategori Utama IBCG Rating Modified**

<i>IBCG Category</i>	<i>Max Point</i>	<i>Max Weighted Point</i>
<i>Shareholder</i>	42	30
<i>Transparency</i>	38	30
<i>Boards of directors</i>	26	15
<i>Executive Management</i>	18	15
<i>Technical Accessibility</i>	10	10
<b>TOTAL</b>	<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber: Musdholifah & Hartono(2016)

Formula yang digunakan untuk menghitung nilai dari *IBCG Rating Modified* sebagai berikut (Grzybkowski & Wojcik, 2011) :  $IBCG \text{ Weighted} = (( \text{Score} / \text{Max Point} ) \times 100\%) \times (\text{Max Weighted Point})$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Data dalam sebuah penelitian dapat dideskripsikan dan digambarkan melalui statistik deskriptif yang dilihat dari tabel distribusi frekuensi. Deskripsi variabel pada penelitian ini kinerja keuangan (ROA), nilai perusahaan (Tobins'Q), dan Corporate governance (IBCG Rating modified) yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2019. Berikut hasil dari statistik deskriptif :

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	Min	Max	Mean	SB	B	C	Buruk	Sangat Buruk
ROA	0.02	4.91	1.19	4	3	6	38	52
Tobin's Q	0.04	5.99	1.17	1	4	10	21	67
IBCG	50.74	79.85	70.06	23	44	25	4	7

Sumber: Sumber: Diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan sebagai berikut :

Variabel kinerja keuangan (ROA) memiliki data terendah 0.02, data tertinggi 4.91, dan rata-rata 1.19. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, kriteria sangat buruk berjumlah 52 perusahaan, kriteria buruk berjumlah 38 perusahaan, kriteria cukup berjumlah 6 perusahaan, kriteria baik berjumlah 3 perusahaan, dan kriteria sangat baik berjumlah 4 perusahaan.

Variabel nilai perusahaan (Tobins'Q) memiliki data terendah 0.04, data tertinggi 5.99, dan rata-rata 1.17. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, kriteria sangat buruk berjumlah 67 perusahaan, kriteria buruk berjumlah 21 perusahaan, kriteria cukup berjumlah 10 perusahaan, kriteria baik berjumlah 4 perusahaan, dan kriteria sangat baik berjumlah 1 perusahaan.

Variabel corporate governance (IBCG Rating Modified) memiliki data terendah 50.74, data tertinggi 79.85, dan rata-rata 70.06. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, kriteria sangat buruk berjumlah 7 perusahaan, kriteria buruk berjumlah 4 perusahaan, kriteria cukup berjumlah 25 perusahaan, kriteria baik berjumlah 44 perusahaan, dan kriteria sangat baik berjumlah 23 perusahaan.

**Pengujian Inner Model PLS**

Menguji antar hubungan variabel laten dilakukan dengan pengujian inner model yang berdasarkan dengan hipotesis penelitian. Berikut tabel hasil dari pengujian inner model PLS :

**Tabel 3. Path coefficients dan P value**

*Path Coefficients*

	X	Y	M	M*X
X				
Y	0.233			0.161
M				
M*X				

*P-Value*

	X	Y	M	M*X
X				
Y	0.007			0.045
M				
M*X				

Sumber : Hasil Analisis PLS (2021)

Tabel 3 terdapat nilai dari koefisien jalur yang telah dinyatakan bahwa penelitian yang signifikan yaitu jika nilai dari *p-value* <0.05. Sebaliknya yang memiliki hasil >0.05 maka menunjukkan bahwa penelitian tersebut tidak signifikan.

**Hasil Uji Goodness of Fit Model**

**Tabel 4. R-Square Adjusted**

Variabel	R-Square	R-Square adjusted
Kinerja keuangan (ROA)	0.106	0.088

Sumber: Hasil analisis PLS (2021)

Tabel 4 menjelaskan mengenai seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan melalui model. Model pada penelitian dapat dijelaskan besar kecilnya melalui variabel dependen dengan cara melihat nilai *R-square*. Hasil nilai *R-square* yang mengarah pada angka satu memiliki arti bahwa variabel independen dapat memprediksi semua informasi yang dibutuhkan. Tabel 4 dapat menjelaskan bahwa hasil dari perhitungan *R-square* nilai perusahaan dapat dipengaruhi kinerja keuangan memiliki hasil sebesar 0.106, dan hasil tersebut dapat diinterpretasikan menjadi 10.6% yang memiliki arti bahwa

kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara lemah, sedangkan sisa 89,4% variabel penelitian lain yang menjelaskan.

### Uji Relevansi Prediksi

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1 - R^2) \\ &= 1 - (1 - 0,106^2) \\ &= 1 - (1 - 0,011236) \\ &= 1 - 0,988764 \\ &= 0,011236 \text{ atau } 1,12\% \end{aligned}$$

*Q-square predictive relevance* dapat dilihat dari perhitungan diatas menunjukkan >0 yaitu sebesar 0,011236, sehingga dapat dikatakan bahwa *predictive relevance* dapat menjelaskan model sebesar 1.12%.

### Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (Y) dapat dipengaruhi kinerja keuangan (X) dengan nilai koefisien jalur pada penelitian ini sebesar 0.233 dan *p-value* 0.007 atau  $p < 0.01$  yang berarti memiliki pengaruh positif signifikan.

Hal tersebut selaras dengan penelitian Nuriwan (2018), menyatakan bahwa, ROA yang memproksikan kinerja keuangan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Tobins' Q yang meningkat disebabkan karena ROA yang meningkat. Kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat akan berinvestasi. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari Ratri & Dewi (2017), menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, karena meningkatnya ROA dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dan akan digunakan oleh investor guna memberikan sinyal sebagai pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Rata-rata ROA pada tabel 2 dapat dilihat terdapat hasil nilai rata-rata yaitu 1.19 dan untuk nilai maksimum dari ROA 4.91. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar ROA yang memiliki nilai mendekati 4.91 maka harga saham perusahaan akan meningkat pula. Penelitian ini menunjukkan jika semakin tinggi ROA pada perusahaan

maka harga saham secara otomatis meningkat. Harga saham yang meningkat atau tinggi dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance

Tabel 3 terdapat nilai koefisien sebesar 0.161 dan *p-value* 0.045 yang berarti positif signifikan. Dalam penelitian ini memiliki makna bahwa variabel *corporate governance* yang dijadikan sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif atau memperkuat antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut selaras dengan penelitian Bintara (2018) yang menyatakan bahwa, variabel *corporate governance* terbukti dapat menjadi variabel moderasi. Hasil penelitian tersebut didukung dengan terbuktinya nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh profitabilitas dengan *corporate governance* dijadikan variabel moderasi dengan hasil positif signifikan. Dalam penelitian ini membuktikan nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi *growth opportunity* dengan *corporate governance* dijadikan variabel moderasi dengan hasil positif signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, et al. (2020) juga selaras dengan penelitian ini, yaitu variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut kinerja keuangan dapat digunakan untuk melihat pengelolaan aset dan modal dalam perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengelola aset dan modal yang dilakukan sebaik mungkin. Kinerja keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan dipercaya dapat dipengaruhi struktur kepemilikan yang disebabkan karena adanya kontrol yang dimiliki perusahaan. Kepemilikan manajerial juga dipercaya dapat memperkuat kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan karena manajemen cenderung akan lebih giat jika semakin besar proporsi kepemilikan manajerial diperusahaan tersebut. Hal tersebut dapat menjelaskan dan membuktikan bahwa *corporate governance* dapat menjadi variabel moderasi antara

pengaruh kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Variabel corporate governance bisa membuktikan bahwa bisa dijadikan variabel moderasi, dan dapat membuktikan bahwa CG dapat memoderasi antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dikelola dengan baik dan mempunyai ROA yang baik akan secara otomatis banyak investor yang membeli saham pada perusahaan. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa semakin banyak investor yang melihat struktur tata kelola pada perusahaan itu sangat penting.

### SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang di proksikan tobins'Q meningkat karena dipengaruhi oleh ROA yang memproksikan kinerja keuangan. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa harga saham yang tinggi dapat disebabkan karena ROA yang tinggi. Variabel corporate governance mampu menjadi variabel moderasi. Berdasarkan hal tersebut dapat di generalisasikan bahwa nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh ROA dapat dimoderasi dengan variabel corporate governance. Tata kelola yang baik dan kinerja keuangan yang baik pada perusahaan, secara otomatis nilai perusahaan akan meningkatkan dikarenakan investor tertarik dengan saham yang ada pada perusahaan.

Bagi peneliti berikutnya disarankan menambah variabel independen agar mengetahui lebih luas lagi pengaruh yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu periode saja, jadi peneliti selanjutnya disarankan menambah periode.

### DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno, & Ardana, I. Cenik. (2014). *Etika Bisnis Dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.

Bapepam. (2012). *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik Ketua*. 1–19.

Bauer, J. J., Mcadams, D. P., & Pals, J. L. (2008). *Narrative Identity And Eudaimonic Well-Being*. *Journal Of*

*Happiness Studies*, 9(1), 81–104. <https://doi.org/10.1007/S10902-006-9021-6>

- Bintara, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. *Jurnal Profita*, 11(2), 306. <https://doi.org/10.22441/Profita.2018.V11.02.010>
- Christiani, A. (2010). *Hukum Perbankan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Dewi, R. R., & Tarnia, T. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.25105/Jipak.V6i2.4486>
- Fahmi, I., Ekonomi, F., Syiah, U., & Banda, K. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Rasio Likuiditas*. *Ii(2003)*, 11–23.
- Ferial, F., Suhadak, S., & Handayani, S. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(1), 146–153.
- Forma, F., & Amanah, L. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.22225/We.19.2.1955.131-142>
- Grzybkowski, M., & Wojcik, D. (2011). *Internet And Corporate Governance*.

- Ssrn Electronic Journal.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.914520>
- Harahap, I. M., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect Of Financial Performance On Firms' Value Of Cable Companies In Indonesia. *Accounting*, 6(6), 1103–1110.  
<https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.008>
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Variabel Moderasi. *Ranah Research Journal Of Multidisciplinary Reasearch And Development*, 1(2), 199–209.
- Hartono, A., Saleem, F., Arshad, M., Usman, M., & Svendsen, H. (2013). Binary And Ternary Vle Of The 2- (. 401–411.
- Houston, J. F., Brigham, A., & Eugene, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. (2002). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure *Michael*. 3, 305–360.
- Kasmir. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Knkg. (N.D.). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. 2006, 6.
- Mahendra, A., Sri Artini, L. Gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Stategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Mudjijah, S., Khllid, Z., & Astuti, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan Slamet. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Musdholifah, & Hartono, U. (2016). Implementasi Pengukuran Kualitas Corporate Governance Pada Perusahaan Di Indonesia. In *American Journal Of Orthodontics And Dentofacial Orthopedics* (Vol. 20).
- Nuriwan. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Sosial Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 11–24.  
<https://doi.org/10.17509/irak.v6i1.10225>
- Oktaviani, R. F., Indrabudiman, A., & Niazi, H. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Retno Fuji Oktaviani \* , Amir Indrabudiman , Hakam Ali Niazi Dengan Pengungkapan Corporate Social Resp. 5(2), 1–14.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2016 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank. 1998, 1–42.
- Prasinta, D. (2012). *Accounting Analysis Journal Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–7. Retrieved From <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The Effect Of Financial Performance And Environmental Performance On Firm Value With Islamic Social Reporting (Isr) Disclosure As Intervening Variable In Companies Listed At Jakarta Islamic Index (Jii). *Shs Web Of Conferences*, 34, 12003.  
<https://doi.org/10.1051/shsconf/20173412003>
- Salvatore. (2005). *The Managerial Economic*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sindhudiptha, I Nyoman S.Y And Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan

- Perusahaan Dan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4(2), 388–405.
- Suryaningtyas, A., & Rohman, A. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4), 1–10.
- Sutedi. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Windah, G. C., & Andono, F. A. (2013). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (Iicg) Periode. 1(3), 555–572.
- Yahya, I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.

